

ABSTRAK

Masalah pengelolaan sampah yang belum optimal di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Kelurahan Tanjung Pinggir, Kota Pematangsiantar. Dalam Pengelolaan sampah belum maksimal meskipun telah ada regulasi yang mengatur, pengelolaan sampah di TPA ini masih menggunakan metode Open Dumping. Dalam pengelolaan sampah sudah menggunakan teknologi ramah lingkungan, namun masih dalam skala kecil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan sampah di TPA Tanjung Pinggir berdasarkan indikator pengumpulan, pengangkutan, pengelolaan, dan pemrosesan akhir, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam proses pengelolaan sampah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran masalah melalui analisis yang sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di TPA Tanjung Pinggir belum berjalan dengan optimal. Proses pengumpulan, pengangkutan, pengelolaan, dan pemrosesan akhir sampah masih kurang efektif. Hambatan utama yang dihadapi meliputi kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, anggaran yang tidak mencukupi, serta kurangnya fasilitas dan prasarana. Kondisi ini menyebabkan pengelolaan sampah menjadi tidak efektif dan efisien. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan pengelolaan sampah di TPA Tanjung Pinggir melalui pengembangan teknologi, peningkatan anggaran, dan partisipasi aktif masyarakat.

Kata kunci : *Pengelolaan, Sampah, Pengelolaan Sampah, Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).*

ABSTRACT

The problem of non-optimal waste management at the Final Processing Site (TPA) in Tanjung Pinggir Village, Pematangsiantar City. Waste management is not optimal even though there are regulations governing it, waste management at this landfill still uses the Open Dumping method. In waste management, environmentally friendly technology is used, but still on a small scale. The aim of this research is to analyze waste management at the Tanjung Pinggir TPA based on indicators of collection, transportation, management and final processing, as well as identifying the obstacles faced in the waste management process. The research method used is descriptive qualitative, which aims to provide an overview of the problem through analysis that is appropriate to the situation and conditions in the field. The research results show that waste management at Tanjung Pinggir TPA is not running optimally. The process of collecting, transporting, managing and final processing of waste is still less effective. The main obstacles faced include lack of community awareness and participation, insufficient budget, and lack of facilities and infrastructure. This condition causes waste management to become ineffective and inefficient. It is hoped that the findings of this research can provide input for the government and related parties to improve waste management at the Tanjung Pinggir TPA through technology development, increasing the budget, and active community participation.

Keywords: Management, Waste, Waste Management, Final Processing Site (TPA).